

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. KESIMPULAN

Secara keseluruhan penelitian tentang Pemberdayaan Masyarakat berbasis Potensi Desa dalam mewujudkan Ketahanan Ekonomi Daerah yang dilaksanakan di Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang ini dapat berjalan dengan baik, dimana respon positif ditunjukkan oleh responden atau informan baik itu yang berasal dari masyarakat desa, aparat desa dan pihak kecamatan dan Badan Pusat Statistik serta Balai Besar Pemerintahan Desa di Malang. Mereka bersedia memberikan keterangan atau informasi yang diperlukan oleh peneliti dalam menyusun tesis.

Dan berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, pengetahuan masyarakat desa untuk mengenali potensi yang ada di desanya juga perlu diarahkan, agar sumber daya yang ada di desa dapat dimaksimalkan untuk kepentingan dan kesejahteraan masyarakat secara gotong royong dan bersama-sama. Bukan hanya mengandalkan pada bantuan-bantuan semata baik itu bantuan dari Pemerintah maupun *Non Government Organization (NGO)* maupun pihak swasta.

Analisis kebutuhan berbasis pemetaan potensi saat ini dirasakan sesuai dengan konsep rencana pelatihan di desa, hal ini disebabkan masyarakat cenderung mengungkapkan masalah-masalah yang pemecahannya harus dengan kebutuhan dari bawah. Berdasarkan hal itu, dewasa ini dikembangkan konsep analisis kebutuhan berdasarkan potensi yang harus dikembangkan di lokasi desa dengan berlandaskan pada mimpi dan modal yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri (*Strength Based Solving*). Dengan konsep tersebut, masyarakat diminta untuk memilih kecakapan-kecakapan yang dibutuhkan mereka. Kecakapan itu mencerminkan kebutuhan yang diperlukan agar dapat meningkatkan pendapatan .

Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur adalah salah satu wilayah yang perlu mendapatkan jenis-jenis pelatihan dan pengembangan masyarakat yang dibutuhkan oleh masyarakat desa tersebut. Pemetaan kebutuhan berbasis potensi di Desa Sengguruh memerlukan strategi yang tepat dalam menentukan jenis pelatihan, pembangunan, dan inovasi sosial sesuai potensi dari desa itu sendiri. Diselenggarakannya penelitian di Desa Sengguruh agar teridentifikasinya kebutuhan masyarakat sehingga didapatkan daftar prioritas kebutuhan masyarakat, agenda pembangunan, serta untuk mendukung program dan pengembangan wilayah yang diperlukan untuk inovasi sosial.

Harapannya di masa mendatang dapat meningkatkan pendapatan warga, sehingga tercipta ketahanan lokal berbasis potensi desa, yang nantinya akan menopang ketahanan ekonomi daerah maupun ketahanan ekonomi nasional, karena kondisi saat ini suatu negara disebut negara yang kuat bukan hanya karena kekuatan militer semata tapi adalah karena memiliki pengaruh kekuatan ekonomi yang sejahtera dan mapan.

Kegiatan penelitian di Desa Sengguruh Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur telah berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil riset cepat, wawancara, pengamatan langsung serta analisis hasilnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Penggalian potensi desa beserta sektor-sektor produktif yang ada di desa; seperti adanya Sekolah mulai dari SD sampai dengan SMP, Masjid, Mushola, Sejarah Desa yang sangat sarat makna, Kalender Musim, Pasar Desa, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), Ruang Terbuka Hijau, PLTA dan Bendungan Sengguruh, Batik khas desa, dan sektor-sektor pertanian yang ada di desa dapat dilaksanakan dengan baik sehingga ke depan harapannya pengelolaan yang dilakukan oleh desa akan lebih mudah dan lebih tertata lagi.

- 2) Kegiatan pemberdayaan masyarakat masih sangat diperlukan terutama untuk menopang beban kerja aparat desa, sehingga perlu pembantu yang dapat meringankan tugas-tugas aparat desa terutama setelah adanya Dana Desa yang menambah beban pekerjaan bagi aparat desa, serta berfungsi memberi ruang gerak dan aktifitas bagi generasi muda untuk ikut aktif membangun desanya.
- 3) Hasil pemetaan potensi desa beserta sektor-sektor produktif yang ada di desa; seperti adanya Pasar Desa, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), Batik khas desa, dan sektor-sektor pertanian yang ada di desa masih perlu wadah pengelolaan yang tepat .

5.2 REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut;

- 1) Perlunya pengelompokan potensi-potensi desa yang telah dipetakan untuk mengetahui sektor-sektor produktif yang ada di Desa; seperti adanya Pasar Desa, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), Batik khas desa, dan sektor-sektor produktif lainnya yang ada di desa, sehingga desa akan menemukan Produk Unggulan Kawasan Perdesaan (PRUKADES) sehingga akan memperkuat ketahanan ekonomi daerah.
- 2) Pemfungsian Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa untuk membantu tugas-tugas aparat desa terutama setelah turunya Dana Desa yang menambah beban pekerjaan bagi aparat desa, serta berfungsi memberi ruang gerak dan aktifitas bagi generasi muda untuk ikut aktif membangun desanya.
- 3) Perlunya pembentukan Badan Usaha Milik Desa untuk mewadahi sektor-sektor produktif yang ada di Desa; seperti adanya Pasar Desa, Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU), Batik khas desa, dan sektor-sektor produktif lainnya yang ada di desa.